

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, D., Zulkarnaini, dan Hasnelly. 2019. Pengaruh pemberian pupuk organik terhadap produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). Stock Peternakan 2(2) : 1-23.
- Anasari, N. R., N. Kendarini, dan S. L. Purnamaningsih. 2017. Interaksi genotip x lingkungan pada empat genotip pakchoy (*Brassica rapa L.*) di tiga lokasi. Jurnal Produksi Tanaman 5(1) : 54-60.
- Andrianton. 2010. Pertumbuhan dan nilai gizi tanaman rumput gajah pada berbagai interval pemotongan. Jurnal Agroland 17(3) : 192-197.
- Anggun., Supriyono, dan J. Syamsiyah. 2017. Pengaruh jaral tanam dan pupuk N, P, K terhadap pertumbuhan dan hasil garut (*Maranta arundinacea L.*). Agrotech Research Journal 1(2) : 33-38.
- AOAC. 2005. Official Methods of Analysis of the Association of Official Analytical Chemists. Published by the Association of Official Analytical Chemist. Maryland.
- Aritonang, S., S. D. Rumetor, dan O. Yoku. 2020. Pertumbuhan vegetatif rumput raja (*Pennisetum purpureophoides*) dengan perlakuan pupuk anorganik dan organik. Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis 10(1) : 29-36.
- As-syakur, A. R., I. W. Suarna, I. W. Rusna, dan I. N. Dibla. 2011. Pemetaan kesesuaian iklim tanaman pakan serta kerentanannya terhadap 57 perubahan iklim dengan system informasi geografi (SIG) di Provinsi Bali. Jurnal Pastura 1(1) : 9-15.
- Astuti, M. 1980. Rancangan Percobaan dan Analisa Statistik. Bagian Pemuliaan Ternak. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta. Hal 103.
- Basu, P. 2010. Biomass Gasification and Pyrolysis. The Elsevier United States. Page 54-60.
- BMKG. 2021. Data Iklim Harian Periode November 2020 sampai Januari 2021. BMKG Stasiun Klimatologi Yogyakarta. Kabupaten Sleman. Yogyakarta. https://dataonline.bmkg.go.id/data_iklim. Diakses pada tanggal 5 Maret 2022.
- Buntoro, B. H., R. Rogomulyo, dan S. Trisnowati. 2014. Pengaruh takaran pupuk kandang dan intensitas cahaya terhadap pertumbuhan dan hasil temu putih (*Curcuma zedoaria L.*). Vegetalika 3(4) : 29-39.
- Hamid, I. 2019. Pengaruh pemberian pupuk NPK Mutiara terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung (*Zea mays L.*). Jurnal Biosainstek 2(1) : 9-15.
- Hardjowigeno, S. 2003. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta. Hal 128-159.

- Harini, R. 2020. Tinjauan Spasial Optimasi Produksi Pertanian pada Wilayah Perbatasan. UGM Press. Yogyakarta. Hal 166-170.
- Herlinae., Temima, dan Rumiasih. 2015. Pengaruh aditif em4 dan gula merah terhadap karakteristik silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). Jurnal Ilmu Hewani Tropika 4(1) : 27-30.
- Hobir. 2002. Pengaruh selang panen terhadap pertumbuhan dan produksi nilam. Jurnal LITTRI 8(3) : 103-107.
- Kaca, I. N., I. G. Sutapa, L. Suarni, Y. Tonga, N. M. Yudiastari, dan N. K. E. Suwitari. 2017. Produksi dan kualitas rumput gajah kate (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) yang ditanam dalam pertanaman campuran rumput dan legum pada pemotongan pertama. Pastura 6(2) : 78-82.
- Kementan. 2020. Lampiran Tanda Daftar Varietas Tanaman Hasil. Nomor 889/PVP/2020.
- Keraf, F. K., E. Mulyanti. 2017. Pengaruh pemupukan nitrogen terhadap produksi rumput *Sorghum nitidum* pada umur panen yang berbeda. Jurnal Peternakan Indonesia 12(3) : 248-255.
- Keraf, F. K., Y. Nulik, dan M. L. Mullik. 2015. Pengaruh pemupukan nitrogen dan umur tanaman terhadap produksi dan kualitas rumput kume. Jurnal Peternakan Indonesia 17(2) : 123-130.
- Koten, B. B., R. J. Soetrisno, N. Ngadiyono, dan B. Suwignyo. 2012. Produksi tanaman sorgum varietas lokal rote sebagai hijauan pakan ruminansia pada umur panen dan dosis pupuk urea yang berbeda. Buletin Peternakan 36(3) : 150-155.
- Kusuma, M. E. 2013. Pengaruh pemberian bokashi terhadap pertumbuhan vegetatif dan produksi rumput gajah. Jurnal Ilmu Hewani Tropika 2(2) : 40-45.
- Lasamadi, R. D., S. S. Malalantang, Rustandi, dan S. D. Anis. 2013. Pertumbuhan dan perkembangan rumput gajah dwarf (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) yang diberi pupuk organik hasil fermentasi EM4. Jurnal Zootek 32(5) : 158-171.
- Minardi, S. 2013. Kajian komposisi pupuk NPK terhadap hasil beberapa varietas tanaman buncis tegak (*Phaseolus vulgaris* L.) di tanah Alfisol. Journal of Soil Science and Agroclimatology 2 (1) : 18-24.
- Mufarihin, A., D. R. Lukiwati, dan Sutarno. 2012. Pertumbuhan dan bobot bahan kering rumput gajah dan rumput raja pada perlakuan aras auksin yang berbeda. Jurnal Agrikultur 1(2) : 1-15.
- Mulatsih, R. T. 2003. Pertumbuhan kembali rumput gajah dengan interval defoliiasi dan dosis pupuk urea yang berbeda. Jurnal Indonesian Tropical Animal Agriculture 28(3) : 151-157.

- Nahak, O. R., G. Haki, dan M. N, Maunnaijul. 2015. Respon pertumbuhan dan produksi rumput benggala (*Panicum maximum*) terhadap aplikasi FMA (Fungi micoriza arbuscula) dengan beberapa jenis pupuk kandang. *Journal of Animal Science* 1(1) : 12-16.
- Noralita, L., N. M. Witariadi, dan I. W. Wirawan. 2020. Pertumbuhan dan hasil rumput gajah kate (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) pada jenis dan dosis pupuk kandang. *Jurnal Pastura* 10(1): 32-36.
- Nursita, I. W. 2020. Biologi Peternakan. Universita Brawijaya Press. Malang. Hal 1-15.
- Perdana, B. Y., E. Hendarto, dan N. Hidayat. 2019. Pengaruh umur panen dan dosis pupuk organik cair limbah pasar tradisional pada tinggi tanaman dan produksi segar rumput setaria. *Journal Animal Science and Technology* 1(1) : 12-20.
- Sajimin, N. D. Purwanti, E, Sutedi, dan Oyo. 2011. Pengaruh interval potong terhadap produktivitas dan kualitas tanaman bangun-bangun sebagai komoditas harapan pakan ternak. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner* 16(4) : 288-293.
- Sandiah, N., Y. B. Pasolon., dan L. O. Sabaruddin. 2011. Uji keseimbangan hara dan variasi jarak tanam terhadap pertumbuhan dan produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum* var. Hawaii). *Jurnal Agriplus* 21 (2) : 94-100.
- Santia., S. D. Anis, dan C. L. Kaunang. 2017. Pengaruh tinggi dan jarak waktu pemotongan rumput gajah dwarf terhadap pertumbuhan vegetatif dan produksi bahan kering. *Jurnal Zootek* 37(1) :116-122.
- Saripudin, A., U. Nopriani, dan Y. A. Loliwu. 2018. Pertumbuhan dan produksi rumput gajah mini (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) dengan penggunaan dosis pupuk kompos yang berbeda. *Junal Agropet* 15(1) : 26-32.
- Savitri, M.V., H. Sudarwati dan Hermanto. 2012. Pengaruh umur potong terhadap produktivitas gamal (*Gliricidia sepium*). *Jurnal Ilmu Ilmu Peternakan* 23(2) : 23-35
- Sawen, D dan L. Nuhayanan. 2020. Respon pertumbuhan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*), setaria (*Setaria spachelata*), dan benggala (*Panicum maximum*) terhadap perbedaan salinitas. *Jurnal Pastura* 10(1) :13-17.

- Sawen, D., M. N. Lekito, M. Kayadoe, O. Yoku, dan M. Djumaedi. 2020. Respon produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*), benggala (*Panicum maximum*) dan setaria (*Setaria spacelata*) terhadap perbedann salinitas. Jurnal Riset Agribisnis dan Peternakan 5(1): 20-29.
- Sayuti, M., T. A. E. Nugroho, L. Sahara, dan F. Ilham. 2020. Pemberdayaan peternakan sapi potong di desa timbuolo tengah melalui penanaman rumput gajah. Jurnal Dinamika 2(2) : 33-34.
- Seseray, D. Y., E. W. Saragih, dan Y. Katiop. 2012. Pertumbuhan dan produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) pada interval defoliasi yang berbeda. Jurnal Ilmu Peternakan 7(1) : 31-36.
- Singh, B.P., P. S. Hari, and O. Eric. 2013. Elephant Grass Book Chapter 20. Biofuell Crops : Production, Phsyiology and Genetics. Fort Valley State University, Georgia, USA. Page 272-274.
- Sirait, J. 2017. Rumput gajah mini (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) sebagai hijauan pakan untuk ruminansia. Jurnal Wartazoa 27(4): 167-176.
- Suherman, D. dan I. Herdiawan. 2021. Karakteristik, produktivitas dan pemanfaatan rumput gajah hibrida (*Pennisetum purpureum* cv. Thailand) sebagai hijauan pakan ternak. Jurnal Maduranch 6(1) : 37-45.
- Syaiful, F. L. 2017. Pemberdayaan masyarakat melalui budidaya sapi potong terintegrasi sawit dan penanaman rumput gajah (*Pennisetum purpureum schaum*) sebagai bahan pakan ternak di nagari kinali kabupaten pasaman barat. Jurnal Layanan Masyarakat Unes 2(2) : 142-149.
- Uminawar, U. H., and Rahmawati. (2013). Pertumbuhan semai nyatoh (*Palaquium* sp.) Pada berbagai perbandingan media dan konsentrasi pupuk organik cair di persemaian. Jurnal Warta Rimba 1(1) : 1-9.